



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Agustus 2026

Halaman: 5

VAN GASTEL INGATKAN TAK ADA JAMINAN

PSIM Masuk Enam Besar Skwad Termahal Liga dengan Nilai Rp 84,3 M

JOGJA - PSIM Jogja kini terus mematangkan persiapan untuk menghadapi BRI Super League 2026/2027. Menariknya, komposisi skuad Laskar Mataram di atas kertas memiliki nilai pasar yang cukup tinggi.

Menilik data dari Transfermarkt, PSIM memiliki total market value atau nilai pasar Rp 84,3 miliar dan menempati posisi keenam dari 18 klub peserta kompetisi kasta tertinggi Indonesia.

Nilai itu meningkat seiring kedatangan sejumlah pemain baru, termasuk beberapa legiun asing berpengalaman. Meski demikian, Pelatih PSIM Jean Paul Van Gastel tidak ingin menjadikan angka itu sebagai patokan untuk menilai kekuatan timnya.

Menurut Van Gastel, kualitas sebuah skuad tidak dapat ditentukan hanya berdasarkan nama pemain maupun nilai pasar. Pembuktian sesungguhnya baru akan terlihat setelah kompetisi bergulir nanti.

"Sulit untuk mengatakan sekarang. Kami memang mendatangkan pemain-pemain baru yang kami harap bisa membawa kualitas tambahan. Tapi mari kita lihat nanti, apakah rekrutan ini sudah tepat atau belum," katanya, kemarin (26/8).

Secara statistik PSIM saat ini memiliki total 26 pemain dalam skuad. Komposisi itu terdiri atas empat penjaga



MARKET VALUE: Para pemain PSIM saat menjalani sesi latihan rutin.

gawang dan 22 pemain lapangan. Sebanyak 11 pemain di antaranya merupakan pemain asing, sesuai jumlah maksimal yang diperbolehkan regulasi.

Dari seluruh pemain baru PSIM, winger asal Kosta Rika Marvin Loria tercatat sebagai pemain dengan nilai pasar tertinggi. Pemain anyar itu memiliki nilai pasar Rp 8,69 miliar.

Namun, tingginya nilai pasar maupun banyaknya pemain asing tidak otomatis membuat Van Gastel menganggap PSIM lebih kuat dibandingkan musim lalu. Pelatih asal Belanda itu justru menilai musim baru akan menghadirkan tantangan yang lebih kompleks.

Sebab, selain persaingan Super League yang semakin ketat, klub-klub juga harus

menghadapi agenda League Cup serta jeda kompetisi yang panjang. Kondisi itu membuat persiapan fisik dan kedalaman skuad menjadi aspek penting sepanjang musim.

"Di sepak bola tidak ada jaminan. Kami harus realistis karena kompetisi musim ini juga akan lebih ketat. Ada Piala Liga, dan jeda kompetisi yang panjang," ujarnya.

Van Gastel juga belum menutup kemungkinan PSIM menambah pemain sebelum kompetisi berjalan lebih jauh. Bukan semata karena jumlah pemain saat ini, melainkan untuk mengantisipasi konsekuensi dari kalender pertandingan yang lebih padat.

Menurutnya, peningkatan jumlah pertandingan berpotensi membuat risiko cedera pemain ikut meningkat. (iza/laz/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005